

METODE PENELITIAN

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat agar data yang diperoleh lebih baik. Dalam suatu penelitian, metodologi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti. Ketepatan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif, dimana penelitian tersebut nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Krik dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu ilmu pendidikan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan para

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 151.

Penelitian deskriptif berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, akibat atas efektifitas yang sedang berlangsung). Penelitian deskriptif dimaksud untuk memperoleh informasi suatu gejala dan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Dalam penelitian ini tidak ada perlakuan yang diberikan atau yang dikendalikan dalam perolehan data lapangan. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan kondisi "apa yang ada" dalam suatu situasi. Penelitian deskriptif tidak diarahkan untuk menguji hipotesis sehingga penelitian ini bersifat non hipotesis.

B. Objek Penelitian

4.

33

2. Sumber data sekunder

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode *Interview* (Wawancara)

[illegible]

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian terapan yang digunakan oleh peneliti. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumen-dokumen berupa tulisan, dokumen, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, selama penelitian itu dilakukan.⁶

Dengan metode ini, peneliti bisa mengkaji dan membuktikan langsung strategi apa yang digunakan lembaga pendidikan. Manfaat metode ini, peneliti bisa memperoleh hasil dokumentasi data yang memperkuat apa yang telah di wawancara dan diamati disini, tidak ada dugaan mengada-ada data ketika di sertai dengan nyata penelitian.

Keabsahan Data

F. Keabsahan Data

membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dibedakan menjadi empat macam, yakni:

- 1) Triangulasi data (*date triangulation*) atau triangulasi sumber adalah penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data yang sejenis.
- 2) Triangulasi peneliti (*investigator triangulation*) adalah hasil peneliti baik data maupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti.
- 3) Triangulasi metodologis (*methodological triangulation*) jenis triangulasi bisa dilakukan oleh seorang peneliti dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.
- 4) Triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*) triangulasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

- Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan dan orang berada.
- Membandingkan hasil awal wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

- Penelitian menggunakan teknik wawancara, pada saat yang lain menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, penerapan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda ini sedapat mungkin untuk menutupi kelemahan atau kekurangan sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.⁸

[illegible]

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut, menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁹

Pada teknik ini peneliti berusaha untuk mengorganisir dan mengklarifikasikan sesuai dengan rumusan permasalahan penelitian. Serta kerangka penelitian kualitatif yang merupakan gambaran situasi dan kondisi dari latar belakang secara menyeluruh. Analisa data pada dasarnya adalah upaya untuk mengklarifikasi dan menata data secara sistematis yang merupakan hasil observasi, wawancara untuk pemahaman peneliti, serta mengajukan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun tahapan-tahapan penganalisisan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Editing

Yaitu meneliti kembali catatan (data) yang ada. Baik dari segi kelengkapan ketercapaian, penjelasan makna kesesuaian satu sama lainnya, relevansi dan keseragaman data.

103. ⁹Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Pusda Karya, 1998),

3. Penganalisaan Data

Melakukan analisa untuk memperoleh kesimpulan baru dari beberapa data yang telah ditemukan di lapangan dengan teknik analisa deskriptif yang dipaparkan sesuai dengan apa adanya dalam bentuk uraian naratif.

Melakukan analisa untuk memperoleh kesimpulan baru dari beberapa fakta yang telah ditemukan di lapangan dengan teknik analisa deskriptif dan dipaparkan sesuai dengan apa adanya dalam bentuk uraian naratif.

Melakukan analisa untuk memperoleh kesimpulan baru dari beberapa fakta yang telah ditemukan di lapangan dengan teknik analisa deskriptif dan dipaparkan sesuai dengan apa adanya dalam bentuk uraian naratif.

Melakukan analisa untuk memperoleh kesimpulan baru dari beberapa fakta yang telah ditemukan di lapangan dengan teknik analisa deskriptif dan dipaparkan sesuai dengan apa adanya dalam bentuk uraian naratif.